

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Kompas.com**

##### **1. Sejarah Kompas.com**

Kompas.com merupakan pionir media online yang ada di Indonesia pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online (<http://inside.kompas.com/about-us>). Awalnya Kompas online atau yang biasanya disebut KOL ini dapat diakses pada [kompas.co.id](http://kompas.co.id) dan hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang diterbitkan hari itu. Tujuannya guna memberikan layanan yang mudah dijangkau pada para pembaca harian Kompas. Dengan munculnya Kompas online, para pembaca setia harian Kompas terutama di Indonesia bagian Timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas pada hari yang sama dan tidak harus menunggu sampai berhari-hari.

Kemudian demi memberikan sebuah layanan yang semaksimal mungkin, pada tahun 1996 situs laman Kompas online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat ini Kompas online semakin populer di kalangan pembaca di luar negeri. Dengan melihat potensi yang besar dari pasar digital ini, maka Kompas online kemudian dikembangkan menjadi sebuah bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Yang menyebabkan Kompas online lebih dikenal dengan KCM. Pada era itu, para pengunjung setia Kompas online atau KCM tidak hanya mendapatkan replika berita dari harian Kompas tetapi juga update perkembangan berita terbaru yang terjadi dalam sehari tersebut.

Pengunjung KCM kemudian menjadi semakin banyak dan mengalami peningkatan seiring berkembangnya teknologi internet di Indonesia. Sehingga mengakses informasi di internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern dalam sehari-hari. Dunia digital pun terus mengalami perkembangan dan perubahan dari zaman ke zaman, sehingga KCM pun melakukan banyak pembenahan diri.

Pada 29 Mei 2008, KCM mencoba membranding ulang dirinya menjadi Kompas.com. Hal ini dilakukan dengan merujuk bahwa brand Kompas selama ini dikenal selalu memberikan jurnalisme yang penuh makna. Di mana rubrik-rubrik

yang semakin bertambah. Kemudian produktivitas mengenai sajian berita semakin ditingkatkan kembali guna memberikan sajian berita yang terbaru kepada pembaca. Branding [kompas.com](http://inside.kompas.com/about-us) ini ingin menegaskan bahwa [kompas.com](http://inside.kompas.com/about-us) ingin menjadi portal berita yang hadir di tengah pembacanya sebagai acuan jurnalisme yang baik di tengah derasnya informasi yang tidak jelas akan kebenarannya. (<http://inside.kompas.com/about-us>).

## 2. Visi dan Misi Kompas.com

Kompas.com memiliki Visi dan Misi yaitu menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera dengan mempertahankan Kompas sebagai *market leader* secara nasional melalui optimalisasi sumber daya dan sinergi bersama mitra strategis.

## 3. Tim Redaksional Kompas.com

Adapun susunan redaksional di [kompas.com](http://inside.kompas.com/about-us) sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Susunan Editor [kompas.com](http://inside.kompas.com/about-us)**

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Editor in Chief</b>           | Wisnu Nugroho                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Managing Editor</b>           | Amir Sodikin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Assistant Managing Editor</b> | Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertonny Harvenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Editors</b>                   | Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Fidel Ali Permana, Egidius Patnistik, Icha Rastika, Indra Akuntono, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Pascal Bin Saju, Bambang Priyo Jatmiko, M Fajar Marta, Aprillia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini, Taslimah Widiанти Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertonny Harvenda, Agung |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Ni Luh Made Pertiwi, I Made Asdhiana, Deasy Syafrina, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Deliusno, Aloysius Gonsaga A.E., Jalu Wisnu Wirajati, Pipit Puspita Rini, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Reporters</b>     | Fabian Januarius Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian Erdianto, Lutfi Mairizal Putra, Fachri Fachrudin, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Kurnia Sari Aziza, Alsadadrudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Dea Andriani, Estu Suryowati, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Sintia Astarina, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Anju Christian, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono |
| <b>Photographers</b> | Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|                                       |                                                                                                                              |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       | Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A., Lulu Cinantya                     |
| <b>Administrative &amp; Secretary</b> | Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah                                                                                                |
| <b>Content Marketing</b>              | Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Cahyu Cantika Amiranti, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto |

Sumber: <https://inside.kompas.com/about-us>

#### 4. Statistik Pembaca kompas.com

Tingkat kepopuleran kompas.com di Indonesia dapat dilihat dari rangkingnya. Kompas.com menduduki peringkat ke 11 dengan dengan 76% pengunjung. Selain di Indonesia, kompas.com juga diakses di luar negeri. Seperti Jepang, Netherland, China dan Amerika. Dan negara Jepang sebagai negara yang paling banyak memiliki pengunjung di portal ini yaitu dengan rangking 8.421 dan porsentase pengunjung sebanyak 4,9% (<https://www.alex.com/siteinfo/kompas.com>).

Sedangkan untuk rubrik yang sering dikunjungi oleh pembaca, kompas.com menjadi halaman yang paling sering dikunjungi dengan porsentase sebanyak 34,89% pengunjung. Kemudian nasional.kompas.com menempati posisi kedua yaitu sebanyak 26,33% pengunjung (<https://www.alex.com/siteinfo/kompas.com>). Berikut porsentase kanal pengunjung kompas.com:

**Tabel 2.2**

#### **Rangking Kanal kompas.com yang paling sering dikunjungi per-tahun 2017**

| <b>Sub domain</b>      | <b>Percent of visitors</b> |
|------------------------|----------------------------|
| kompas.com             | 34,89%                     |
| nasional.kompas.com    | 26,33%                     |
| megapolitan.kompas.com | 23,29%                     |
| regional.kompas.com    | 16,32%                     |
| bola.kompas.com        | 13,77%                     |

Sumber: <https://www.alex.com/siteinfo/kompas.com>

**5. Berita kompas.com mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional**

Total berita yang diterbitkan oleh kompas.com periode Februari-Maret 2017 berjumlah 35 berita mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional. Berikut adalah daftar berita tersebut:

**Tabel 2.3**

**Berita kompas.com mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional periode Februari-Maret 2017**

| <b>NO</b> | <b>Waktu</b>               | <b>Judul Berita</b>                                                                           |
|-----------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | 2 Februari 2017, 16:34 WIB | Pengemudi Becak di Medan Bentrok dengan Ojek "Online"                                         |
| <b>2</b>  | 8 Maret 2017, 16:42 WIB    | Aksi Balasan, Pengemudi Ojek "Online" Halangi Angkot di Depan Polrestro Tangerang             |
| <b>3</b>  | 8 Maret 2017, 17:12 WIB    | Polisi Bubarkan "Sweeping" Angkot oleh Pengemudi Ojek "Online" di Tangerang                   |
| <b>4</b>  | 8 Maret 2017, 17:29 WIB    | Sopir Angkot dan Pengemudi Ojek "Online" Bentrok di Tangerang                                 |
| <b>5</b>  | 8 Maret 2017, 17:51 WIB    | Pengemudi Ojek "Online" Bentrok dengan Sopir Angkot, Jalan Raya Sangiang Tangerang Macet      |
| <b>6</b>  | 8 Maret 2017, 20:03 WIB    | Angkot Bandung Akan Mogok, Warga Disarankan Naik Bus                                          |
| <b>7</b>  | 8 Maret 2017, 21:48 WIB    | Protes Angkutan "Online", Sudah 3 Hari Sopir Angkot di Malang Mogok                           |
| <b>8</b>  | 8 Maret 2017, 22:45 WIB    | Sopir Angkot Tabrak Pengemudi ojek "Online" di Tangerang                                      |
| <b>9</b>  | 08 Maret 2017, 23:20 WIB   | "Driver" Ditabrak Sopir Angkot, Grab Lapor Polisi                                             |
| <b>10</b> | 9 Maret 2017, 10.30 WIB    | Angkot Versus Ojek "Online", Penumpang Terlantar                                              |
| <b>11</b> | 09 Maret 2017, 10:43       | Polisi: Organda dan Ojek "Online" di Tangerang Janji Tak Bentrok Lagi                         |
| <b>12</b> | 9 Maret 2017, 12:23 WIB    | Dikira Taksi "Online", Mobil Keluarga Dirusak Sopir Angkot Bandung                            |
| <b>13</b> | 09 Maret 2017, 14:49 WIB   | Polisi Pastikan Tak Ada Korban Tewas Saat Sopir Angkot Bentrok dengan Pengemudi Ojek "Online" |
| <b>14</b> | 10 Maret 2017, 12:10 WIB   | Polisi Tangkap Penabrak Ojek "Online" di Tangerang                                            |
| <b>15</b> | 10 Maret 2017, 13.01 WIB   | Sopir Angkot Penabrak Pengemudi Grabbike Terancam Hukuman Mati                                |
| <b>16</b> | 10 Maret 2017, 13:59 WIB   | Sopir Angkot yang Tabrak Pengemudi Grabbike Juga Tabrak Dua Orang Lain                        |
| <b>17</b> | 10 Maret 2017,             | 6 Sopir Angkot Perusak Mobil Keluarga di Bandung                                              |

|    |                          |                                                                                    |
|----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 14:02 WIB                | Terancam 5 Tahun Bui                                                               |
| 18 | 10 Maret 2017, 17:17 WIB | Ricuh Angkot dan Ojek "Online" di Tangerang, Polisi Amankan 21 Orang               |
| 19 | 18 Maret 2017, 13:45 WIB | "Driver" GrabBike yang Ditabrak Angkot di Tangerang Koma Sepekan Lebih             |
| 20 | 20 Maret 2017, 20:44 WIB | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Bogor Saling Serang                              |
| 21 | 20 Maret 2017, 23:08 WIB | Polisi Masih Siaga Pasca-bentrok Sopir Angkot dengan Ojek "Online" di Bogor        |
| 22 | 21 Maret 2017, 05:30 WIB | Angkot Bogor Demo, Pelajar Terpaksa Jalan Kaki                                     |
| 23 | 21 Maret 2017, 07:17 WIB | Organda Berharap Sopir Angkot Bogor Tak Lanjutkan Aksi Mogok                       |
| 24 | 21 Maret 2017, 14:03 WIB | Polisi Bubarkan Pengemudi Angkot yang Ingin Mogok                                  |
| 25 | 21 Maret 2017, 16:23 WIB | Polisi Hadang Puluhan Ojek "Online" dari Depok di Jembatan Cibinong                |
| 26 | 22 Maret 2017, 19:13 WIB | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Bogor Kembali Bentrok, Sejumlah Kendaraan Hancur |
| 27 | 22 Maret 2017, 20:26 WIB | Ratusan Ojek "Online" Datangi Balai Kota Bogor Minta Hak Perlindungan              |
| 28 | 22 Maret 2017, 23:03 WIB | Besok, Pemkot Bogor Pertemuan Sopir Angkot dan Ojek "Online"                       |
| 29 | 23 Maret 2017, 05:22 WIB | Polisi: "Hoax" Penyebab Bentroknya Kembali Angkot dan Ojek "Online" di Bogor       |
| 30 | 23 Maret 2017, 11:53 WIB | Ojek Online dan Sopir Angkot Ricuh, Kapolri Tegur Kepolisian Bogor                 |
| 31 | 23 Maret 2017, 21:00 WIB | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Kota Bogor Berdamai                              |
| 32 | 25 Maret 2017, 10:53 WIB | Angkutan "Online" Vs Konvensional, Polri Akan Tindak Pelaku Kericuhan              |
| 33 | 25 Maret 2017, 20:50 WIB | Revisi UU LLAJ Dinilai Mendesak untuk Atur "Ojek Online"                           |
| 34 | 30 Maret 2017, 16:15 WIB | Angkutan Berbasis Aplikasi di Depok Dilarang Jemput Penumpang di Lokasi Ini...     |
| 35 | 30 Maret 2017, 22:16 WIB | Pengemudi Ojek "Online" Masih "Ngetem" di Jalan Margonda                           |

## B. Tempo.co

### 1. Sejarah Tempo.co

Tempo.co lahir dengan nama Tempo Interaktif. ([www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)). Di mana media online ini sebagai pencetus portal berita sejak tahun 1995. Di mana Tempo Interaktif ini hadir dengan menjawab kebutuhan masyarakat umum mengenai penyediaan informasi yang 'enak dibaca dan bisa dipercaya'.

Pada proses perkembangannya, tempo interaktif ini sangat sering mengalami banyak perubahan dan perbaikan. Di tahun 2008, tempo interaktif muncul dengan tampilan yang baru dan penyajian berita yang dianggap berkualitas. Kemudian di tahun 2009 dan 2010, tempo interaktif mengalami perkembangan yang pesat. Dari segi penyajian berita, berita yang diangkat lebih banyak sampai rata-rata penerbitan 300 berita serta jumlah pengunjung yang juga meningkat dengan pesat.

Seiring dengan perkembangan teknologi mobile serta jaringan internet, tempo telah mulai mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan telepon seluler, BB, iPhone, iPad, tablet android. Dan menyebabkan pengunjung tempo interaktif meningkat pesat sampai 500%.

Yang kemudian pada tahun 2011, pihak manajemen tempo setuju melakukan perubahan pada nama tempo interaktif menjadi tempo.co. kemudian langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kualitas dalam penyajian berita. Dan tujuan lainnya ialah langkah dalam mengembangkan sebuah produk media guna berperan dalam mencerdaskan pembacanya. Pengubahan nama ini sendiri menandakan bahwa tempo media mulai langkahnya dalam pengembangan konvergensi media. Di mana tempo.co memadukan semua bentuk media, yaitu sebuah surat kabar yang menjadi berita.

## **2. Visi dan Misi Tempo.co**

### **a. Visi**

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

### **b. Misi**

- 1) Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara detail suara yang berbeda-beda.
- 2) Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- 3) Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerinkan keragaman Indonesia.

- 4) Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- 5) Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- 6) Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

### 3. Tim Redaksional Tempo.co

Berikut adalah tim redaksional Tempo.co:

**Tabel 2.4**

#### **Tim Redaksional Tempo.co**

|                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab</b> | Wahyu Dhyatmika                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Redaktur Eksekutif</b>                | Elik Susanto                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Nasional dan Hukum</b>                | <b>Redaktur Utama</b> Widiarsi Agustina<br><b>Redaktur</b> Juli Hantoro, Kodrat Setiawan, Endri Kurniawati<br><b>Staf Redaksi</b> Rina Widiastuti, Amirullah, Ninis Chairunnisa, , A. Aditya Budiman<br><b>Reporter</b> Ahmad Faiz Ibnu Sani, Rezki Alvionitasari, Arkhelaus Wisnu |
| <b>Ekonomi Bisnis</b>                    | <b>Redaktur Pelaksana</b> Yudono Yanuar<br><b>Redaktur</b> Dewi Rina Cahyani, R.R. Aryani<br><b>Staf Redaksi</b> Ali Ahmad Noor Hidayat, Martha Wartha Silaban<br><b>Reporter</b> Annisa Lucyana, Yohannes Paskalis, Vindri Florentin                                              |
| <b>Otomotif</b>                          | <b>Redaktur</b> Eko Ari Wibowo<br><b>Reporter</b> Wawan Priyanto                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Internasional</b>                     | <b>Redaktur</b> Maria Rita Ida Hasugian<br><b>staf Redaksi</b> Sita Planasari, Budi Riza<br><b>Reporter</b> Choirul Aminudin.                                                                                                                                                      |
| <b>Seni dan Gaya Hidup</b>               | <b>Redaktur Utama</b> Tulus Wijanarko<br><b>Redaktur</b> Rini Kustiani, Susandijani, Nunuy Hurhayati<br><b>Staf Redaksi</b> Mitra Tarigan, Aisha Shaidra<br><b>Reporter</b> Yunia Pratiwi                                                                                          |
| <b>Sains dan Sport</b>                   | <b>Redaktur Utama</b> Nurdin Saleh<br><b>Staf Redaksi</b> Erwin Z. Prima, Amri Mahbub, Febriyan<br><b>Reporter</b> Egi Adyatama                                                                                                                                                    |
| <b>Metro</b>                             | <b>Redaktur</b> Jobpie Sugiharto, Tjandra Dewi, Dwi                                                                                                                                                                                                                                |

|                                    |                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                    | Arjanto<br><b>Staf Redaksi</b> Ali Anwar, Suseno, Untung Widyanto<br><b>Reporter</b> Larissa Huda, Friski Riana                                                                                                               |
| <b>Foto dan Video</b>              | <b>Koordinator</b> Mahanizar Djohan<br><b>Fotografer</b> Amston Probel, Charisma Adristy, Fardi Bestari, Subekti<br><b>Editor Video</b> Ngarto Februana<br><b>Videografer</b> Ryan Maulana, Ridian Eka Saputra, Dwi Oktaviane |
| <b>Pengembangan Produk Digital</b> | <b>Kepala</b> Yosep Suprayogi<br><b>Infografis Redaktur</b> Fitra Moerat Ramadhan Sitompul, M Adam Firdaus<br><b>Videografis Redaktur</b> Sadika Hamid                                                                        |
| <b>Pengembangan Audiens</b>        | <b>Manager</b> Dhika Kurniawan, Nita Azhar<br><b>Media Sosial</b> Ferdinand Akbar (Koordinator), Abdur Rohim Latada                                                                                                           |
| <b>Indonesiana</b>                 | <b>Redaktur</b> Istiqomatul Hayati<br><b>Staf Redaksi</b> Cheta N. Prasetyaningrum<br><b>Pengembangan Komunitas</b> Robert Januar                                                                                             |

Sumber: <https://www.tempo.co/about>

#### 4. Statistik Pembaca Tempo.com

Tingkat kepopuleran tempo.co di Indonesia dapat dilihat dari rangkingnya. Tempo.co menduduki peringkat ke 28 dengan dengan 94,3% pengunjung. Selain di Indonesia, tempo.co juga diakses di luar negeri. Seperti Amerika, Malaysia, Singapura dan Australia. Dan negara Amerika adalah negara yang paling banyak mengakses tempo.co dengan jumlah 2,1% pengunjung dan memiliki rangking 9.701 (<https://www.alexa.com/siteinfo/tempo.co>).

Sedangkan untuk rubrik yang sering dikunjungi oleh pembaca, tempo.co menjadi halaman yang paling sering dikunjungi dengan persentase sebanyak 34,03% pengunjung. Kemudian nasional.tempo.co menempati posisi kedua yaitu sebanyak 25,82% pengunjung (<https://www.alexa.com/siteinfo/tempo.co>). Berikut persentase kanal pengunjung tempo.co:

**Tabel 2.5**

**Rangking Kanal tempo.co yang paling sering dikunjungi per-tahun 2017**

| Sub domain | Percent of visitors |
|------------|---------------------|
| tempo.co   | 34,03%              |

|                   |        |
|-------------------|--------|
| nasional.tempo.co | 25,82% |
| metro.tempo.co    | 11,45% |
| Bisnis.tempo.co   | 9,29%  |
| Dunia.tempo.co    | 7%     |

Sumber: <https://www.alexasiteinfo.com/tempo.co>

##### 5. Berita Tempo.co mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional

Total berita yang diterbitkan oleh tempo.co periode Februari-Maret 2017 berjumlah 23 berita mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional. Berikut adalah daftar berita tersebut:

**Tabel 2.6**  
**Berita tempo.co mengenai kasus konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional periode Februari-Maret 2017**

| No | Waktu                              | Judul Berita                                                        |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1  | Senin, 20 Februari 2017 12:15 WIB  | Angkutan Umum di Malang Mogok untuk Protes Ojek Berbasis Aplikasi   |
| 2  | Selasa, 21 Februari 2017 19:45 WIB | Ribuan Pengemudi Becak Motor di Medan Tolak Go-Jek dan Grab         |
| 3  | Rabu, 22 Februari 2017 17:12 WIB   | Buntut Demo, Sopir Becak Motor dan Go-Jek Bentrok di Medan          |
| 4  | Senin, 6 Maret 2017 19:34 WIB      | Angkot Samarinda Mogok, Polisi Pakai Mobil Patroli Buat Warga       |
| 5  | Rabu, 8 Maret 2017 09:11 WIB       | Protes Angkutan Online, Sebagian Angkot Tangerang Tetap Mogok       |
| 6  | Rabu, 8 Maret 2017 12:41 WIB       | Angkot Mogok, Dishub Tangerang Janji Tertibkan Angkutan Online      |
| 7  | Rabu, 8 Maret 2017 17:51 WIB       | Angkot Mogok Tiga Hari, Kapolres Malang Ikut Angkut Penumpang       |
| 8  | Kamis, 9 Maret 2017 08:22 WIB      | Bentrok Sopir Angkot Tangerang dan Ojek Online Berakhir Damai       |
| 9  | Kamis, 9 Maret 2017 08:52 WIB      | Patroli Polisi Pasca bentrok Ojek Online dengan Angkot di Tangerang |

|    |                                 |                                                                      |
|----|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 10 | Kamis, 9 Maret 2017 13:25 WIB   | Ditabrak Sopir Angkot Tangerang, Kondisi Sopir Ojek Online Koma      |
| 11 | Kamis, 9 Maret 2017 15:05 WIB   | Polisi Kejar Sopir Angkot yang Tabrak Ojek Online di Tangerang       |
| 12 | Kamis, 9 Maret 2017 15:24 WIB   | Ricuh di Tangerang, Wali Kota: Jangan Mudah Terprovokasi             |
| 13 | Kamis, 9 Maret 2017, 20:32 WIB  | Ratusan Ojek Online Mengamuk, Rusak 4 Angkot                         |
| 14 | Kamis, 9 Maret 2017, 22:14 WIB  | Ratusan Sopir Angkot Konvoi, Protes Ojek Online                      |
| 15 | Jumat, 10 Maret 2017 08:39 WIB  | Ricuh di Tangerang, Polisi Tangkap Sopir Angkot Penabrak Ojek Online |
| 16 | Jumat, 10 Maret 2017 11:49 WIB  | Sopir Demo Ojek Online Jadi Tersangka, Organda: Itu Risiko Mereka    |
| 17 | Sabtu, 11 Maret 2017 11:57 WIB  | Ricuh Angkutan Online, Wakapolda Metro Jaya Jamin Tangerang Aman     |
| 18 | Sabtu, 11 Maret 2017, 12.30 WIB | Dendam, Sengaja Tabrak Ojek Online, Sopir Angkot Ini Diciduk         |
| 19 | Sabtu, 11 Maret 2017, 13.22 WIB | Bentrok Sopir Angkot dan Ojek Online, 18 Orang Ditangkap             |
| 20 | Rabu, 15 Maret 2017 16:57 WIB   | Ricuh Angkutan Vs Ojek Online, Polisi Tetapkan 14 Tersangka          |
| 21 | Senin, 20 Maret 2017 23:11 WIB  | Protes Sopir Angkot di Bogor Diwarnai Bentrok dengan Ojek Online     |
| 22 | Selasa, 21 Maret 2017 13:32 WIB | Aksi Mogok Angkot dan Sweeping Ojek Online di Bogor Meluas           |
| 23 | Sabtu, 25 Maret 2017 15:41 WIB  | Kisruh Angkutan Online, Mabes Polri Mendukung Revisi Permen          |

### C. Transportasi berbasis Online dan Transportasi konvensional

Ekonomi digital berkembang dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi saat ini, seperti hadirnya transportasi berbasis online. Di mana para pengembang aplikasi mobile ini mengalami persaingan dengan tujuan memberikan kemudahan bagi para pelanggannya dalam mencari jasa transportasi menggunakan aplikasi mobile. Di mana salah satu startup aplikasi tersebut ialah Go-Jek.

Go-Jek sendiri didirikan oleh Nadiem Makarim, yang berawal dari obrolannya bersama pengemudi ojek pangkalan. Sehingga membuat ia tergerak untuk berbisnis sambil melakukan bisnis sosial dengan maksud untuk menaikkan gaji para pengojek.

Dan sebagai jalan membuat para pengojek melakukan pekerjaan yang lebih produktif. Karena bagi Nadiem, pekerjaan pengojek pangkalan yang hanya menunggu penumpang datang dan untuk mengantarkan mereka ke tempat tujuannya dinilai tidaklah produktif. Ditambah kendala kemacetan di kota-kota besar yang membuat seharusnya ojek bisa menjadi sebuah solusi. Sehingga membuat Nadiem berpikir untuk mencetuskan gagasan layanan transportasi antar-jemput yang mudah, praktis dan cepat dalam membantu keperluan masyarakat menggunakan jasa ojek, sekaligus membantu agar sopir ojek lebih produktif. Dan akhirnya pada tahun 2010, Go-Jek diluncurkan dan mulai aktif beroperasi. (<http://www.ehpedia.com/2015/08/apa-itu-Go-Jek-adalah.html>).

Setelah itu, Go-Jek menjadi pionir layanan transportasi berbasis online melalui layanan Go-Ridenya. Di mana pengguna aplikasi ini hanya tinggal memesan melalui aplikasi mobile secara online yang kemudian langsung dijemput oleh supirnya. Kemudian pembayaran dilakukan saat customer tiba di tempat tujuannya. Tarifnya juga bervariasi berdasarkan jarak dan juga berdasarkan flat rate yang diberlakukan oleh Go-Jek. Dan Go-Jek sering pula menawarkan harga promo kepada para customernya.

Pada Mei 2015 akhirnya Go-Jek mendapatkan pesaing yaitu GrabBike Indonesia. Dana besar GrabTaxi yang didapatkan dari investor menjadikan layanan ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Semua para pengguna GrabTaxi bisa langsung memesan GrabBike jika ingin menggunakan jasa tersebut tanpa harus mengunduh aplikasinya.

Namun kehadiran GrabBike dinilai terlambat karena Go-Jek sudah memiliki basis yang kuat dengan memperluas layanannya di kota Bali dan Bandung dengan total pengemudi mencapai 3.000 driver. Tak hanya itu, Go-Jek juga sudah memperbanyak layanan yang disediakan seperti Go-Food dan Shopping, yang sampai saat ini belum diikuti oleh GrabBike.

Go-Jek dan GrabBike mulai meraih perhatian dari masyarakat dan media Indonesia setelah mereka memberlakukan promo besar-besaran saat menyambut Ramadhan pada Juni 2015. Go-Jek memotong harga sebesar Rp. 10.000, sedangkan GrabBike memberikan tarif Rp. 5.000. Sehingga mendapatkan respon positif di masyarakat dan akhirnya membuat Go-Jek dan GrabBike terus memperpanjang tarif promo tersebut.

Karena banyaknya permintaan dari pelanggan Go-Jek dan GrabBike, akhirnya mereka membuka lowongan pekerjaan sebagai driver secara besar-besaran pada Agustus 2015. Kedua startup ini melakukan dalam waktu yang hampir bersamaan dan di lokasi yang juga berdekatan, yakni sekitar Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta.

Seperti saat ini, perkembangan transportasi berbasis online dinilai murah dan praktis. Dan cukup diminati di kalangan masyarakat. Jumlah pengemudi Gojek dan GrabBike yang kian banyak, serta tarif promo yang dianggap memanjakan para penumpang, membuat layanan transportasi berbasis online ini semakin diminati dari waktu ke waktu. Sayangnya, hal ini menyebabkan berkurangnya pemasukan untuk pengemudi transportasi konvensional yang biasa disebut ojek pangkalan atau taksi biasa/reguler.

Pada era digital ini hadirnya transportasi *online* menjawab kebutuhan masyarakat agar segala sesuatunya dapat dilakukan secara praktis. Calon penumpang tidak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek atau berdiri ditepi jalan untuk memberhentikan taksi atau bahkan terlibat proses tawar-menawar harga untuk menempuh sebuah perjalanan yang akan dituju.

Hadirnya transportasi berbasis *online* memberikan dilema tersendiri bagi pemerintah. Di satu sisi layanan ini mampu menyerap banyak tenaga kerja baru namun di sisi lain juga menjadi ancaman bagi tenaga kerja yang sudah ada. Secara tidak langsung ini menjadikan adanya persaingan bisnis yang dapat menjadi penyebab masalah ketenagakerjaan, yaitu menyangkut masa depan pengemudi transportasi konvensional agar dapat tetap terus bertahan.

Transportasi konvensional sendiri dinilai kurang praktis. Di mana penumpang harus mencari pelayanan transportasi, dan untuk tarif yang bervariasi mengakibatkan usaha tawar-menawar oleh penumpang. Sedangkan mengenai fasilitas, dinilai kurang aman dan nyaman (Sugiarto dkk, 2016: 5). Sehingga kehadiran transportasi online memperoleh sambutan yang luar biasa di tengah masyarakat. Banyaknya transportasi berbasis online ini digemari oleh penggunanya baik dari segi kebutuhan, pelayanan, kualitas maupun fasilitas yang dihadirkan. Dasar inilah yang menjadi alasan utama mengapa keberadaan transportasi *online* menjadi *booming* di tengah masyarakat.

Berita dengan tema konflik antara transportasi berbasis online dan transportasi konvensional merupakan berita yang menimbulkan persepektif berbeda pada masyarakat dan mengundang pro dan kontra di kalangan masyarakat itu sendiri. Sehingga tema ini semakin menarik untuk dibahas serta dimuat oleh media online.

Seperti halnya [kompas.com](http://kompas.com) dan [tempo.co](http://tempo.co), kedua media online ini juga turut memberitakan isu konflik ini. Di mana fenomena sosial ini menurut mereka menarik untuk diliput karena isu ini memang sedang hangat-hangatnya terjadi di dalam masyarakat.

#### **D. Kategorisasi**

Pemilihan berita yang digunakan untuk dianalisis ialah dimulai dengan memilih berita berjenis *straight news* dengan kata kunci “Konflik Ojek Online dan Angkot”, “Gojek”, “Bentrok”, dan dengan keseluruhan berita disaring dari judul dan isi berita yang memang memberitakan mengenai “Konflik Pengemudi Transportasi Berbasis Online dan Transportasi Konvensional” pada media online [kompas.com](http://kompas.com) dan [tempo.co](http://tempo.co) edisi Februari 2017-Maret 2017.

Kemudian berita yang telah terkumpul tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kategori. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan jenis berita *straight news*, pemilihan kategori tersebut didasari atas beberapa poin seperti kedekatan kategorisasi, sudut pandang, kecenderungan isu, dan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan dari judul dan isi berita guna memudahkan analisis.

Untuk memudahkan analisis berita, peneliti membuat kategorisasi berita dari banyaknya berita yang telah dikumpulkan dengan kata kunci “Transportasi Online dan Transportasi Konvensional”, peneliti membuat kategori berita untuk dianalisis. Topik-topik berita diantara lain berdasarkan kepada proses tahapan dalam konflik, di mana kategorisasinya adalah: “konfrontasi”, “krisis”, “krisis menurun”, kemudian “pasca konflik”. Dari setiap kategori ada beberapa berita dan hanya mengambil satu berita dari tiap-tiap topik Kategori yang dibuat berdasarkan isu besar berita yang dikeluarkan dari ketiga media tersebut. Jenis berita yang dianalisis adalah *straight news*. Berita yang dipilih untuk dianalisis berdasarkan isu besar yang mewakili dari beberapa berita yang ada.

Topik mengenai dengan topik “Fase konfrontasi” konflik dari [kompas.com](http://kompas.com) mengeluarkan satu berita. Berikut tabel judul berita [kompas.com](http://kompas.com) dalam kategori “Konflik”.

**Tabel 2.7**

**Judul Berita kompas.com dalam kategori “Fase konfrontasi”**

| <b>NO</b> | <b>Waktu</b>               | <b>Judul Berita</b>                                                 |
|-----------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | 8 Maret 2017,<br>21:48 WIB | Protes Angkutan "Online", Sudah 3 Hari Sopir Angkot di Malang Mogok |

Dari judul berita di atas, maka peneliti akan memakai berita dengan judul *‘Protes Angkutan "Online", Sudah 3 Hari Sopir Angkot di Malang Mogok’* (8 Maret 2017), untuk dianalisis. Berita tersebut dipilih karena sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pada tempo.co mengenai tema “fase konfrontasi” terdapat empat berita. Berikut berita yang ditulis oleh tempo.com dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.8**

**Judul Berita tempo.co dalam kategori “Fase konfrontasi”**

| <b>No</b> | <b>Waktu</b>                             | <b>Judul Berita</b>                                               |
|-----------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | Senin, 20<br>Februari 2017<br>12:15 WIB  | Angkutan Umum di Malang Mogok untuk Protes Ojek Berbasis Aplikasi |
| <b>2</b>  | Selasa, 21<br>Februari 2017<br>19:45 WIB | Ribuan Pengemudi Becak Motor di Medan Tolak Go-Jek dan Grab       |
| <b>3</b>  | Rabu, 8 Maret<br>2017 09:11 WIB          | Protes Angkutan Online, Sebagian Angkot Tangerang Tetap Mogok     |
| <b>4</b>  | Kamis, 9 Maret<br>2017, 22:14 WIB        | Ratusan Sopir Angkot Konvoi, Protes Ojek Online                   |

Dari tiga berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul *‘Protes Angkutan Online, Sebagian Angkot Tangerang Tetap Mogok’* (8 Maret 2017).

Topik berita berikutnya adalah “Fase Krisis”. Topik ini membahas tentang konflik yang terjadi semakin membesar. Dan untuk kategori “Fase Krisis” pada

media online kompas.com terdapat sembilan berita. Berikut daftar judul berita mengenai topik “Fase Krisis”.

**Tabel 2.9**

**Judul Berita kompas.com dalam kategori “Fase Krisis”**

| No | Waktu                         | Judul Berita                                                                             |
|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2 Februari 2017,<br>16:34 WIB | Pengemudi Becak di Medan Bentrok dengan Ojek "Online"                                    |
| 2  | 8 Maret 2017,<br>16:42 WIB    | Aksi Balasan, Pengemudi Ojek "Online" Halangi Angkot di Depan Polrestro Tangerang        |
| 3  | 8 Maret 2017,<br>17:29 WIB    | Sopir Angkot dan Pengemudi Ojek "Online" Bentrok di Tangerang                            |
| 4  | 8 Maret 2017,<br>17.51 WIB    | Pengemudi Ojek "Online" Bentrok dengan Sopir Angkot, Jalan Raya Sangiang Tangerang Macet |
| 5  | 8 Maret 2017,<br>22:45 WIB    | Sopir Angkot Tabrak Pengemudi ojek "Online" di Tangerang                                 |
| 6  | 9 Maret 2017,<br>12:23 WIB    | Dikira Taksi "Online", Mobil Keluarga Dirusak Sopir Angkot Bandung                       |
| 7  | 10 Maret 2017,<br>13:59 WIB   | Sopir Angkot yang Tabrak Pengemudi Grabbike Juga Tabrak Dua Orang Lain                   |
| 8  | 20 Maret 2017,<br>20:44 WIB   | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Bogor Saling Serang                                    |
| 9  | 22 Maret 2017,<br>19:13 WIB   | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Bogor Kembali Bentrok, Sejumlah Kendaraan Hancur       |

Dari sembilan berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul ‘*Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Bogor Saling Serang*’ (20 Maret 2017).

Kemudian untuk topik “Fase Krisis” pada media online tempo.co terdapat empat berita. Berikut daftar judul berita mengenai tema “Fase Krisis”:

**Tabel 2.10**

**Judul Berita tempo.co dalam kategori “Fase Krisis”**

| No | Waktu                            | Judul Berita                                               |
|----|----------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1  | Rabu, 22 Februari 2017 17:12 WIB | Buntut Demo, Sopir Becak Motor dan Go-Jek Bentrok di Medan |
| 2  | Kamis, 9 Maret                   | Ratusan Ojek Online Mengamuk, Rusak 4 Angkot               |

|   |                                 |                                                                  |
|---|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|   | 2017, 20:32 WIB                 |                                                                  |
| 3 | Senin, 20 Maret 2017 23:11 WIB  | Protes Sopir Angkot di Bogor Diwarnai Bentrok dengan Ojek Online |
| 4 | Selasa, 21 Maret 2017 13:32 WIB | Aksi Mogok Angkot dan Sweeping Ojek Online di Bogor Meluas       |

Dari empat berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul *'Aksi Mogok Angkot dan Sweeping Ojek Online di Bogor Meluas'* (21 Maret 2017).

Untuk topik "Fase Konflik Menurun" ini dalam *kompas.com* dari 35 judul berita mengenai konflik transportasi online dan transportasi konvensional ini terdapat tujuh judul berita. Berikut judul berita mengenai topik "Fase Konflik Menurun" yang dimuat oleh *kompas.com*:

**Tabel 2.11**

**Judul Berita *kompas.com* dalam kategori "Fase Konflik Menurun"**

| No | Waktu                    | Judul Berita                                                          |
|----|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1  | 09 Maret 2017, 10:43     | Polisi: Organda dan Ojek "Online" di Tangerang Janji Tak Bentrok Lagi |
| 2  | 22 Maret 2017, 20:26 WIB | Ratusan Ojek "Online" Datangi Balai Kota Bogor Minta Hak Perlindungan |
| 3  | 22 Maret 2017, 23:03 WIB | Besok, Pemkot Bogor Pertemuan Sopir Angkot dan Ojek "Online"          |

Dari tiga berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul *'Polisi: Organda dan Ojek "Online" di Tangerang Janji Tak Bentrok Lagi'* (9 Maret 2017).

Untuk topik "Fase Konflik Menurun" ini pada *tempo.co* dari 23 judul berita mengenai konflik transportasi online dan transportasi konvensional ini hanya terdapat satu judul berita. Berikut judul berita mengenai topik "Fase Konflik Menurun" yang dimuat oleh *tempo.co*:

**Tabel 2.12**

**Judul Berita tempo.co dalam kategori “Fase Konflik Menurun”**

| No | Waktu                        | Judul Berita                                                   |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1  | Rabu, 8 Maret 2017 12:41 WIB | Angkot Mogok, Dishub Tangerang Janji Tertibkan Angkutan Online |

Dengan demikian, maka judul berita yang dipilih oleh peneliti pada topik “Fase Konflik Menurun” dalam tempo.co adalah *‘Angkot Mogok, Dishub Tangerang Janji Tertibkan Angkutan Online’* (8 Maret 2017).

Untuk topik “Fase Pasca Konflik” ini dalam kompas.com dari 35 judul berita mengenai konflik transportasi online dan transportasi konvensional ini terdapat dua judul berita. Berikut judul berita mengenai topik “Fase Pasca Konflik” yang dimuat oleh kompas.com:

**Tabel 2.13**

**Judul Berita kompas.com dalam kategori “Fase Pasca Konflik”**

| No | Waktu                    | Judul Berita                                             |
|----|--------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | 23 Maret 2017, 21:00 WIB | Sopir Angkot dan Ojek "Online" di Kota Bogor Berdamai    |
| 2  | 25 Maret 2017, 20:50 WIB | Revisi UU LLAJ Dinilai Mendesak untuk Atur "Ojek Online" |

Dari dua berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul *‘Revisi UU LLAJ Dinilai Mendesak untuk Atur "Ojek Online"’* (25 Maret 2017).

Untuk topik “Fase Resolusi Krisis” ini pada tempo.co dari 23 judul berita mengenai konflik transportasi online dan transportasi konvensional ini hanya terdapat dua judul berita. Berikut judul berita mengenai topik “Fase Resolusi Krisis” yang dimuat oleh tempo.co:

**Tabel 2.14**

**Judul Berita tempo.co dalam kategori “Fase Pasca Konflik”**

| <b>No</b> | <b>Waktu</b>                      | <b>Judul Berita</b>                                           |
|-----------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>1</b>  | Kamis, 9 Maret<br>2017 08:22 WIB  | Bentrok Sopir Angkot Tangerang dan Ojek Online Berakhir Damai |
| <b>2</b>  | Sabtu, 25 Maret<br>2017 15:41 WIB | Kisruh Angkutan Online, Mabes Polri Mendukung Revisi Permen   |

Dari dua berita di atas, peneliti memilih berita yang akan dianalisis dengan judul *‘Kisruh Angkutan Online, Mabes Polri Mendukung Revisi Permen’* (25 Maret 2017).